

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.² Lokasi tersebut yaitu di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, peneliti akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian adalah penelitian *kualitatif naturalistic* sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.³

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, hasil

¹ Neon Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 9.

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan persiapan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh guru Bahasa Arab, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara alamiah. Dan mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam bentuk narasi setelah data tersebut dikumpulkan, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh guru di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukannya di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan karena madrasah tersebut sangat mendukung dan cocok sekali untuk dijadikan obyek penelitian. Di madrasah itu menerapkan metode bernyanyi yang digunakan untuk menghafal mufrodat bahasa Arab. Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi ini karena saat peneliti melaksanakan KKN-IK di MI tersebut peneliti mendapatkan banyak keluhan dari siswa bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu sulit, sedangkan guru di MI tersebut sudah menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memulainya di bulan Januari 2020, di bulan itu juga peneliti mulai mencari semua data yang ada di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan, cara memperoleh datanya langsung

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

C. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek penelitian di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, dengan alasan:

1. Madrasah Tersebut sangat mendukung dengan obyek penelitian yakni terdapatnya penggunaan metode pembelajaran bernayanyi pada pembelajaran
2. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data hams digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁵ Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Kepala madrasah, waka sarana dan prasarana, Guru mata pelajaran bahasa arab, peserta didik, di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Data selkunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar Bahasa arab. Dokumen tersebut meliputi sejarah berdirinya MI Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, letak geografis sekolah, data

⁵ Syaifoddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Syaifoddin Azwar, *Metode Penelitian.....*91.

jumlah peserta didik, guru, dan karyawan MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, st.ruktur organisasi, sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis.⁷ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terns terang. Dalam hal ini , peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terns terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu penehci datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran bahasa arab secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta pemanfaatan sumber belajar di :MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Artinya peneliti menyiapkan kerangka

⁷Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press 2005), 136

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif....*312

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif....*317

pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁰

Metode ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi. Adapun subyek wawancara adalah:

- a. Kepala Madrasah menggunakan wawancara terstruktur, dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti data siapa yang mengajar mata pelajaran Bahasa arab. Apa saja pelatihan-pelatihan yang diikuti guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga disini peneliti mengetahui keterampilan apa saja yang dimiliki guru bahasa arab dalam mengembangkan proses pembelajarannya melalui metode, dan teknik tertentu. Dan tentunya dapat mencapai visi dan misi : MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.
- b. Waka Kurikulum MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus dengan menggunakan tehnik wawancara-wawancara tidak terstruktur Dengan beberapa pertanyaan seperti, apa kurikulum yang dipakai di Madrasah, apa saja pertimbangan-pertimbangan dalam penggunaan kurikulum yang dipakai. Bagaimana pengelolaan mata pelajaran Matematika, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, berapa jam waktu yang diberikan dalam mata pelajaran Bahasa arab. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan pembelajaran di MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.
- c. Guru Mata Pelajaran bahasa arab MI NU Raudlotul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, disini peneliti menanyakan banyak hal seperti langkah-langkah guru bahasa arab sebelum pelaksanaan pembelajaran, metode apa saja yang dipakai dalam proses pembelajaran Bahasa arab, kemudian

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*....320.

metode apa saja yang paling dominan dalam pembelajaran Alquran Hadis, serta tentunya teknik apa yang digunakan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang dipakai guru bahasa arab. Pertanyaan selanjutnya, yaitu tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran bahasa arab, bagaimana keadaan setelah pembelajaran selesai, berapa nilai yang didapatkan peserta didik, serta upaya apa sajakah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

- d. Peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa arab. Metode dan teknik apa yang paling disukai peserta didik, bagaimana suasana penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan, kemudian bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa arab.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi pemanfaatan sumber belajar, jumlah murid, guru, karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan kondisi MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi, peningkatan ketekunan, dan member check.

1. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...329.

yang telah ada.¹² Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Triangulasi Sumber Peneliti lakukan untuk mengecek data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru Bahasa arab, peserta didik MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Triangulasi teknik ini peneliti lakukan agar data yang diperoleh memang benar adanya. Yakni dengan cara membandingkan data wawancara dengan kondisi yang ada, ataupun data observasi dengan data dokumentasi yang ada.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, dokumen-dokumen pembelajaran Bahasa arab dan sering hadir di MI NU Raudlatul Wildan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...127.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...125-127.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...125-127.

Ngembalrejo Bae Kudus guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,¹⁶ yakni berupa hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dalam lapangan dan segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.¹⁷ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸ Adanya aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 370.

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....337.

sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi.¹⁹

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran bahasa arab.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.²¹ Yakni dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain, mulai dari persiapan pembelajaran sebelum menggunakan sumber belajar yaitu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 137.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....338.

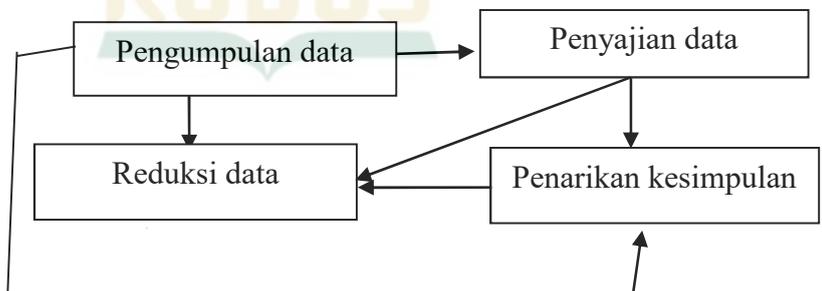
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*.....341.

singkat sejenisnya, Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²² Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Gambar 3.2
Alur Analisis Data



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*.....345.